

Hambatan dan Dorongan yang Mempengaruhi Pilihan tidak Memiliki Anak (Childlessness) di Indonesia = Barriers and Encouragements of Childlessness in Indonesia

Thea Nirta Kumala, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516809&lokasi=lokal>

Abstrak

Fenomena Childlessness yang berkembang pesat di seluruh dunia sudah menjadi perbincangan menarik di negara berkembang, terutama Indonesia. Memilih untuk tidak memiliki anak sebagai jalan hidup seseorang sudah mulai berkembang di Indonesia. Isu ini sangat menarik ketika melihat Indonesia sebagai negara dengan budaya yang berbeda dengan negara maju yang mendukung childfree sebagai kebebasan untuk bertindak dan hidup. Pilihan hidup ini masih merupakan stigma dan banyak menimbulkan kontroversi di Indonesia. Studi ini mempelajari bagaimana pendapat masyarakat umum mengenai penafsiran atas childlessness dengan cara mengukur hambatan dan dorongannya. Kami menerapkan data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dikumpulkan dari 430 responden yang tinggal di Jakarta, Indonesia, dan mengadopsi skala Likert sebagai ukuran variabel perilaku manusia. Kami menggunakan model multinomial logit logistic regression untuk mengestimasi karakteristik responden yang memilih untuk tidak memiliki anak (childless). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan keluarga merupakan hambatan utama childfree, sedangkan gerakan childfree, pengaruh dari negara Barat, dan kebebasan berkehendak menjadi dorongan utama atas childfree.

.....Childlessness discourse is interesting and important to be discussed since it has become a phenomenon, not only in developed countries but also in the developing world. Specifically, being childfree as a willing decision of childlessness has become pervasive in Indonesia. Indonesia is a country where cultures promote stigmas, which contradict the choice of childlessness which is now valued as the freedom to act and live. This study examines how the community is affected by the interpretation of childlessness by measuring its barriers and encouragement. We applied primary data collected using a survey questionnaire collected from 430 adults living in Jakarta, Indonesia, and adopted Likert scale questions as human attitude measure variables. We used a multinomial logit logistic regression model to estimate the characteristics of respondents who choose to be childless. The result showed that family pressures are the main barriers to childless behavior, while the childfree movement, Western influence, and freedom become prominent encouragements.